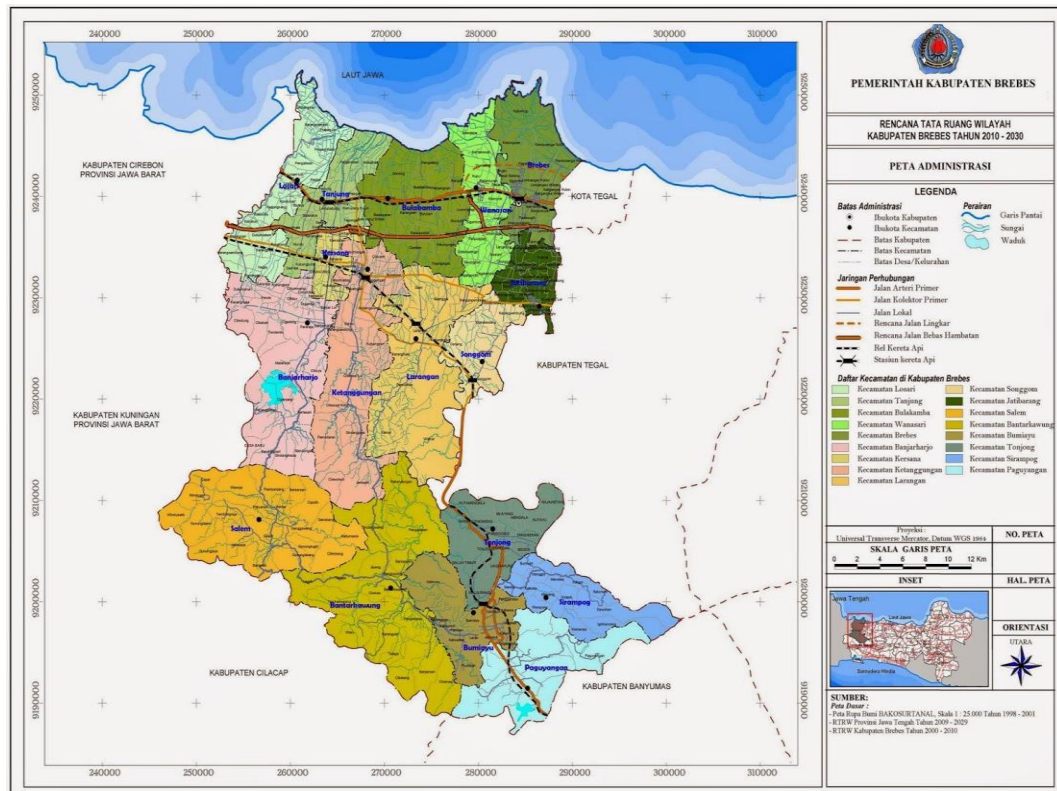


GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Brebes

2.1.1 Kondisi Geografis



Gambar 2.1 Peta Administrasi Kabupaten Brebes

Sumber: Pemerintah Kabupaten Brebes

Kabupaten Brebes merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Tengah yang terletak pada ujung Barat Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Brebes berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Barat di sebelah Barat, sedangkan di sebelah timur Kabupaten Brebes berbatasan dengan Kabupaten Tegal dan Kota Tegal. Sementara itu, Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Banyumas menjadi daerah yang berbatasan dengan Kabupaten Brebes di sebelah selatan, serta di bagian utara berbatasan dengan laut Jawa.

Secara geografis, Kabupaten Brebes terletak di antara garis 6°44'-7°21' Lintang Selatan dan 108°41'-109°11' Bujur Timur. Kabupaten Brebes dibagi menjadi beberapa Kecamatan. Wilayah ini melintang dari ujung utara, yaitu Kecamatan Brebes, hingga ujung selatan, Kecamatan Salem, dengan jarak terjauh mencapai 111 km. Sementara itu, dari ujung barat, Kecamatan Losari, hingga ujung timur, Kecamatan Brebes, memiliki jarak sejauh 26 km. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan luas wilayah di Kabupaten Brebes berdasarkan kecamatan.

Tabel 2.1 Luas Wilayah Kabupaten Brebes Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Luas (Km2)	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Salem	167,21	9,45
2.	Bantarkawung	208,18	11,76
3.	Bumiayu	82,09	4,64
4.	Paguyangan	108,17	6,11
5.	Sirampog	74,19	4,19
6.	Tonjong	86,55	4,89
7.	Larangan	160,25	9,06
8.	Ketanggungan	153,41	8,67
9.	Banjarharjo	161,75	9,14
10.	Losari	91,79	5,19
11.	Tanjung	72,09	4,07
12.	Kersana	26,97	1,52

13.	Bulakamba	120,36	6,80
14.	Wanasari	75,34	4,26
15.	Songgom	52, 65	2,98
16.	Jatibarang	36,39	2,06
17.	Brebes	92,23	5,21
Total		1.769,62	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes (2024)

Luas wilayah yang dimiliki Kabupaten Brebes sebesar 1,77 ribu km² atau setara dengan 176,96 ribu hektar. Wilayah ini terdiri dari 72,35 ribu hektar lahan sawah (40,89 persen) dan 104,61 ribu hektar lahan non-sawah (59,11 persen). Berdasarkan tabel 2.1, Kecamatan Bantarkawung memiliki wilayah terluas di Kabupaten Brebes, mencakup 208,18 km² (11,76 persen), sementara Kecamatan Kersana memiliki wilayah terkecil dengan luas 26,97 km² (1,52 persen). Kabupaten Brebes dilalui oleh 22 sungai dan memiliki dua waduk, yaitu Waduk Malahayu dan Waduk Penjalin. Sungai terbesar di wilayah ini adalah Sungai Pemali, yang mengalir melintasi Kecamatan Bumiayu, Bantarkawung, Larangan, Jatibarang, Songgom, hingga Brebes. Sementara itu, Sungai Cisanggarung menjadi batas alami antara Kabupaten Brebes di Jawa Tengah dan Kabupaten Cirebon di Jawa Barat. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Brebes yang memiliki luas wilayah sebesar 92,23 (Km²). Meskipun bukan menjadi wilayah terluas di Kabupaten Brebes, Kecamatan Brebes menjadi lokasi pusat pemerintahan dan beberapa objek wisata di Kabupaten Brebes.

2.1.2 Kondisi Demografis

Kabupaten Brebes merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Jawa Tengah. Pada pertengahan tahun 2023, jumlah penduduk Kabupaten Brebes diperkirakan mencapai 2.043.077 jiwa, dengan 1.035.743 jiwa laki-laki dan 1.007.334 jiwa perempuan. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan populasi sebanyak 32.460 jiwa dibandingkan tahun 2022, yang menunjukkan tingkat pertumbuhan penduduk sebesar 1,28 persen.

Tabel 2.2 Indikator Kependudukan Kabupaten Brebes 2020-2023

Penduduk	2020	2021	2022	2023
Jumlah Penduduk (Jiwa)	1.978.759	1.992.685	2.010.617	2.043.077
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)	1.118	1.126	1.136	1.155
Sex Ratio (L/P)	102,90	102,83	103,00	103,00
Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)	308,78	314,95	290,66	286,14
Penduduk Miskin (%)	17,03	17,43	16,05	15,78

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes (2024)

Pada tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Brebes tercatat sebanyak 1.978.759 jiwa. Angka ini terus meningkat setiap tahunnya, menjadi 1.992.685 jiwa pada 2021, 2.010.617 jiwa pada 2022, dan mencapai 2.043.077 jiwa pada tahun 2023. Kenaikan jumlah penduduk sebesar 3,25% ini mencerminkan tren pertumbuhan penduduk yang konsisten selama empat tahun. Kepadatan penduduk

Kabupaten Brebes juga menunjukkan peningkatan, dari 1.118 jiwa/km² pada tahun 2020 menjadi 1.155 jiwa/km² pada tahun 2023. Hal ini mengindikasikan adanya pertumbuhan populasi yang cukup signifikan di wilayah yang tetap memiliki luas area yang sama.

Rasio jenis kelamin (sex ratio) selama periode 2020-2023 relatif stabil, dengan angka berkisar antara 102 hingga 103. Pada tahun 2023, rasio ini tercatat sebesar 103, yang berarti terdapat 103 laki-laki untuk setiap 100 perempuan di Kabupaten Brebes. Sementara itu, Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Brebes mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, jumlah penduduk miskin mencapai 308,78 ribu jiwa (17,04 persen). Angka ini menurun menjadi 314,95 ribu jiwa (17,31 persen) pada tahun 2021, kemudian berkurang lagi menjadi 290,66 ribu jiwa (16,05 persen) pada tahun 2022, dan akhirnya mencapai 286,14 ribu jiwa (15,78 persen) pada tahun 2023.

Tabel 2.3 Jumlah Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes

No	Kecamatan	Luas (Km2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Salem	167,21	65.085	389
2.	Bantarkawung	208,18	107.023	514
3.	Bumiayu	82,09	117.198	1.428
4.	Paguyangan	108,17	116.496	1.077
5.	Sirampog	74,19	72.008	971
6.	Tonjong	86,55	79.565	919
7.	Larangan	160,25	162.997	1.017
8.	Ketanggungan	153,41	146.834	957
9.	Banjarharjo	161,75	132.520	819
10.	Losari	91,79	143.422	1.563
11.	Tanjung	72,09	108.714	1.508
12.	Kersana	26,97	69.888	2.591
13.	Bulakamba	120,36	186.539	1.550
14.	Wanasari	75,34	167.529	2.224
15.	Songgom	52, 65	90.117	1.712
16.	Jatibarang	36,39	87.899	2.415
17.	Brebes	92,23	189.243	2.052
Jumlah		1.769,62	2.043.077	1.155

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes (2024)

Kecamatan Bantarkawung memiliki wilayah terluas, yaitu 208,18 km², sedangkan Kecamatan Kersana merupakan wilayah terkecil dengan luas hanya

26,97 km². Total luas Kabupaten Brebes secara keseluruhan mencapai 1.769,62 km². Kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi adalah Kecamatan Brebes, yang mencapai 228.124 jiwa. Sebaliknya, Kecamatan Salem memiliki jumlah penduduk terendah, yaitu 65.085 jiwa. Secara keseluruhan, jumlah penduduk Kabupaten Brebes pada tahun 2023 adalah 2.043.077 jiwa.

Tingkat kepadatan penduduk di Kabupaten Brebes bervariasi antar kecamatan. Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Kersana, dengan 2.591 jiwa/km². Hal ini menunjukkan tingkat hunian yang sangat tinggi di wilayah tersebut dibandingkan kecamatan lainnya. Sebaliknya, Kecamatan Salem memiliki kepadatan penduduk terendah, yaitu hanya 389 jiwa/km². Rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Brebes adalah 1.155 jiwa/km². Kecamatan-kecamatan dengan penduduk padat seperti Kersana, Brebes (2.052 jiwa/km²), dan Jatibarang (2.415 jiwa/km²) cenderung berada di wilayah yang lebih urban. Di sisi lain, kecamatan dengan penduduk yang lebih tersebar, seperti Salem (389 jiwa/km²) dan Bantarkawung (514 jiwa/km²), cenderung merupakan wilayah yang lebih rural dengan area luas namun populasi lebih rendah.

2.1.3 Pendidikan

Tabel 2.4 Statistik Pendidikan Kabupaten Brebes, 2021-2023

Statistik Pendidikan	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Harapan Lama Sekolah	12,05	12,15	12,44
Rata-rata Lama Sekolah	6,22	6,35	6,40
Jumlah Siswa	2021	2022	2023
SD/MI/Sederajat	187.604	188.350	188.689
SMP/MTs/Sederajat	34.509	84.550	86.097
SMA/SMK/MA/Sederajat	69.253	67.292	67.725

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes (2024)

Sebagai salah satu daerah yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Brebes memiliki modal untuk pembangunan yang potensial jika dibarengi dengan tingkat pendidikan yang baik. Namun, data tahun 2023 menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah (RLS) di Kabupaten Brebes hanya mencapai 6,40 tahun, setara dengan jenjang pendidikan sekolah dasar. Padahal, harapan lama sekolah (HLS) sudah berada di angka 12,44 tahun. Hal ini mencerminkan adanya kesenjangan antara potensi pendidikan yang diharapkan dengan kenyataan di lapangan.

Jumlah siswa di jenjang pendidikan dasar (SD/MI/ sederajat) menunjukkan angka yang cukup tinggi, yakni 188.689 siswa pada tahun 2023. Namun, angka tersebut menurun drastis di jenjang pendidikan menengah pertama (SMP/MTs/ sederajat) menjadi 86.097 siswa, dan semakin stagnan di jenjang

pendidikan menengah atas (SMA/SMK/MA/ sederajat) dengan jumlah hanya 69.725 siswa. Meskipun demikian, tingkat melek huruf di Kabupaten Brebes untuk kelompok usia 15-44 tergolong bagus, yaitu 99,57% pada tahun 2022 dan 2023. Angka ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk usia produktif di Brebes memiliki kemampuan membaca dan menulis.

2.1.4 Pariwisata

Kabupaten Brebes memiliki lima tujuan wisata utama yang menarik, yaitu dua pemandian air panas, sebuah pantai wisata, sebuah waduk, dan sebuah perkebunan teh. Pemandian Air Panas Tirta Husada dan Perkebunan Teh Kaligua terletak di Kecamatan Paguyangan, sedangkan Pantai Randusanga Indah berada di Kecamatan Brebes. Di Kecamatan Banjarharjo terdapat Waduk Malahayu, sementara Pemandian Air Panas Cipanas dapat ditemukan di Kecamatan Bantarkawung. Berikut merupakan tabel jumlah pengunjung pada setiap objek wisata di Kabupaten Brebes pada tahun 2022-2023.

Tabel 2.5 Statistik Pengunjung Objek Wisata di Kabupaten Brebes, 2022-2023

Objek Wisata	Jumlah Pengunjung	
	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Pemandian Air Panas Tirta Husada	33.700	19.934
Pemandian Air Panas Cipanas Buaran	21.900	25.155
Pantai Randusanga Indah	66.098	92.029
Waduk Malahayu	120.260	214.480
Agrowisata Teh Kaligua	80.813	54.359
Jumlah Wisatawan	514.787	649.159

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes (2024)

Pemandian Air Panas Tirta Husada mengalami penurunan jumlah pengunjung, dari 33.700 orang pada tahun 2022 menjadi 19.934 orang pada tahun 2023. Sebaliknya, Pemandian Air Panas Cipanas Buaran menunjukkan peningkatan jumlah wisatawan, dari 21.900 orang pada tahun 2022 menjadi 25.155 orang pada tahun 2023. Waduk Malahayu juga mengalami lonjakan pengunjung yang besar. Pada tahun 2022, jumlah wisatawan tercatat sebanyak 120.260 orang, meningkat menjadi 214.480 orang pada tahun 2023. Hal ini menjadikannya destinasi wisata dengan pengunjung terbanyak di Kabupaten Brebes. Sementara itu, Agrowisata Teh Kaligua mengalami penurunan jumlah pengunjung dari 80.813 orang pada tahun 2022 menjadi 54.359 orang pada tahun 2023. Meskipun demikian, objek wisata ini

tetap menjadi salah satu destinasi menarik di Kabupaten Brebes. Sementara itu, Pantai Randusanga Indah, sebagai salah satu destinasi favorit, mencatatkan peningkatan jumlah pengunjung yang cukup signifikan. Pada tahun 2022, jumlah pengunjung mencapai 66.098 orang, meningkat menjadi 92.029 orang pada tahun 2023.

2.1.5 Pendapatan Regional

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai peningkatan produksi barang dan jasa di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu. Jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh masing-masing sektor ekonomi disebut Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi sebanding dengan PDRB.

Tabel 2.6 Perkembangan PDRB Kabupaten Brebes, 2021 – 2023

PDRB	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB ADHB (Miliar Rp)	48.966,24	53.771,06	57.599,16
PDRB ADHK 2010 (Miliar Rp)	33.533,33	35.414,76	36.739,15
PDRB ADHB Perkapita (Juta Rp)	24,57	26,74	28,19
PDRB ADHK 2010 Perkapita (Juta Rp)	16,83	17,61	17,98
Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	2,57	5,61	3,74

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes (2024)

Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Brebes dari tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Pada PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB), nilai PDRB tercatat sebesar Rp48.966,24 miliar pada tahun 2021. Angka ini meningkat menjadi Rp53.771,06 miliar pada tahun 2022 dan terus naik hingga mencapai Rp57.599,16 miliar pada tahun 2023.

Peningkatan juga terlihat pada PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010. Pada tahun 2021, PDRB ADHK 2010 tercatat sebesar Rp33.533,33 miliar, kemudian meningkat menjadi Rp35.414,76 miliar pada tahun 2022. Pada tahun 2023, PDRB ADHK 2010 kembali menunjukkan peningkatan dengan nilai Rp36.739,15 miliar.

Dari sisi PDRB per kapita, Kabupaten Brebes juga mencatat pertumbuhan yang positif. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku (ADHB) pada tahun 2021 adalah Rp24,57 juta, naik menjadi Rp26,74 juta pada tahun 2022, dan mencapai Rp28,38 juta pada tahun 2023. Sementara itu, PDRB per kapita atas dasar harga konstan (ADHK) 2010 juga mengalami peningkatan dari Rp16,83 juta pada tahun 2021 menjadi Rp17,61 juta pada tahun 2022, dan Rp17,98 juta pada tahun 2023.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Brebes menunjukkan fluktuasi dalam tiga tahun tersebut. Pada tahun 2021, laju pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 2,57%. Angka ini melonjak menjadi 5,51% pada tahun 2022, sebelum akhirnya sedikit melambat menjadi 3,74% pada tahun 2023.

Tabel 2.7 Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Eks-Karesidenan Pekalongan, 2022-2023

Kabupaten/ Kota	Pertumbuhan Ekonomi		IPM	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Pekalongan	5,11	5,14	70,81	71,45
Kab. Batang	5,97	5,53	69,53	71,12
Kab. Pemalang	5,08	4,14	67,19	68,08
Kab. Tegal	5,14	4,93	69,53	71,12
Kab. Brebes	5,61	3,74	67,03	69,71
Kota Pekalongan	5,76	5,55	75,90	76,71
Kota Tegal	5,16	5,01	76,15	77,06

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes (2024)

Pertumbuhan ekonomi di wilayah Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan, Kabupaten Tegal, Kota Tegal, Kabupaten Brebes, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Batang. umumnya mengalami peningkatan pada tahun 2023 dibandingkan 2022, kecuali Kabupaten Brebes yang mengalami penurunan signifikan dari 5,61 persen menjadi 3,74 persen. Kabupaten Batang mencatat pertumbuhan ekonomi tertinggi di tahun 2023 sebesar 6,12 persen, sedangkan Kabupaten Pekalongan, Pemalang, Tegal, serta Kota Pekalongan dan Tegal juga menunjukkan peningkatan moderat. Dalam hal Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kota Tegal memiliki nilai tertinggi di tahun 2023, yaitu 77,06, diikuti oleh Kota Pekalongan dengan 76,71. Sebaliknya, Kabupaten Pemalang memiliki IPM

terendah sebesar 69,47. Sedangkan IPM Kabupaten Brebes hanya sebesar 69,71, menjadikannya kabupaten dengan IPM terendah ketiga di provinsi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembangunan manusia di Kabupaten Brebes selama tahun 2023 cenderung stagnan atau menurun.

2.2 Gambaran Umum Kelembagaan

2.2.1 Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata



Gambar 2.2 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Brebes

Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga berubah menjadi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Brebes. Hal ini sesuai dengan Perda Kabupaten Brebes No. 4 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Dinbudpar) Kabupaten Brebes yang beralamat di Jl. Jend. A. Yani No. 87, adalah instansi pemerintah daerah yang bertanggung jawab atas pengelolaan sektor kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Dinbudpar)

Kabupaten Brebes memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan di bidang pariwisata dan pelestarian budaya. Sebagai instansi pemerintahan daerah, Dinbudpar bertugas melaksanakan urusan pemerintahan sesuai asas otonomi daerah, dengan fokus pada pengembangan sektor budaya dan pariwisata. Dinbudpar memiliki tanggung jawab untuk membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah serta tugas yang diberikan oleh pemerintah pusat di bidang kebudayaan dan pariwisata, berdasarkan Peraturan Bupati Brebes nomor 102 tahun 2016. Alamat website Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Brebes adalah : dinbudpar.brebeskab.go.id

2.2.2 Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Visi

Terwujudnya Kabupaten Brebes sebagai kawasan budaya serta destinasi pariwisata menuju masyarakat yang mandiri, produktif, dan berkeadilan

Misi

1. Mengembangkan destinasi Pariwisata yang unggul dengan memperhatikan pada pelestarian sumber daya alam dan nilai-nilai kearifan lokal.
2. Membina dan melestarikan nilai-nilai budaya lokal guna mendukung pengembangan destinasi pariwisata yang menarik, mandiri, kreatif, efisien, terpadu, dan berdaya saing tinggi.
3. Membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkarakter dalam pengembangan kebudayaan dan pariwisata yang berkelanjutan.

4. Menerapkan nilai-nilai luhur budaya lokal, untuk dapat menggerakkan peran serta masyarakat, melaksanakan sinergitas kemitraan antar stakeholder, guna mewujudkan pelestarian kebudayaan dan peningkatan aktivitas pariwisata yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

2.2.3 Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

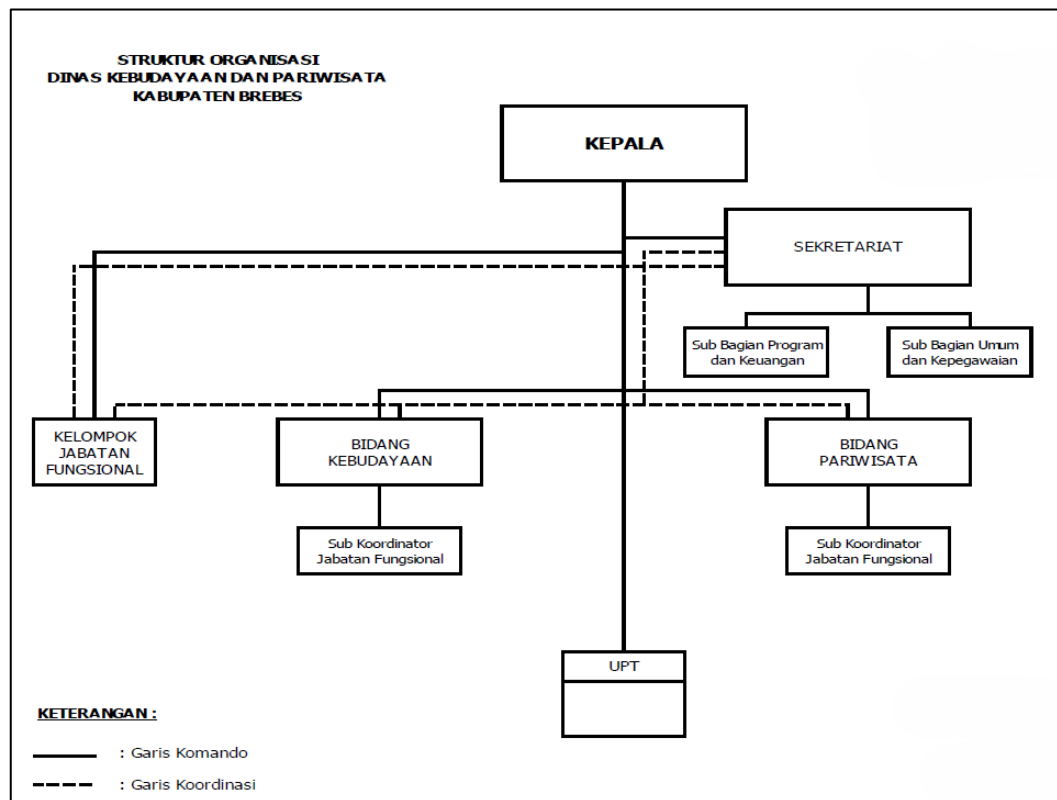
Tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah diatur dalam Peraturan Bupati Brebes Nomor 103 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Brebes. Berdasarkan Peraturan Bupati tersebut Dinbudpar Kabupaten Brebes bertugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada pemerintah daerah di bidang budaya dan wisata.

Untuk menjalankan tugasnya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memiliki berbagai fungsi. Fungsi-fungsi tersebut mencakup perumusan kebijakan hingga pengawasan dan pelaporan di bidang kebudayaan dan pariwisata. Berikut adalah fungsi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Brebes.

1. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugas di bidang kebudayaan dan pariwisata;
2. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas di bidang kebudayaan dan pariwisata;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugas di bidang kebudayaan dan pariwisata;

4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugas di bidang kebudayaan dan pariwisata; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi di bidang kebudayaan dan pariwisata.

2.2.4 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Brebes

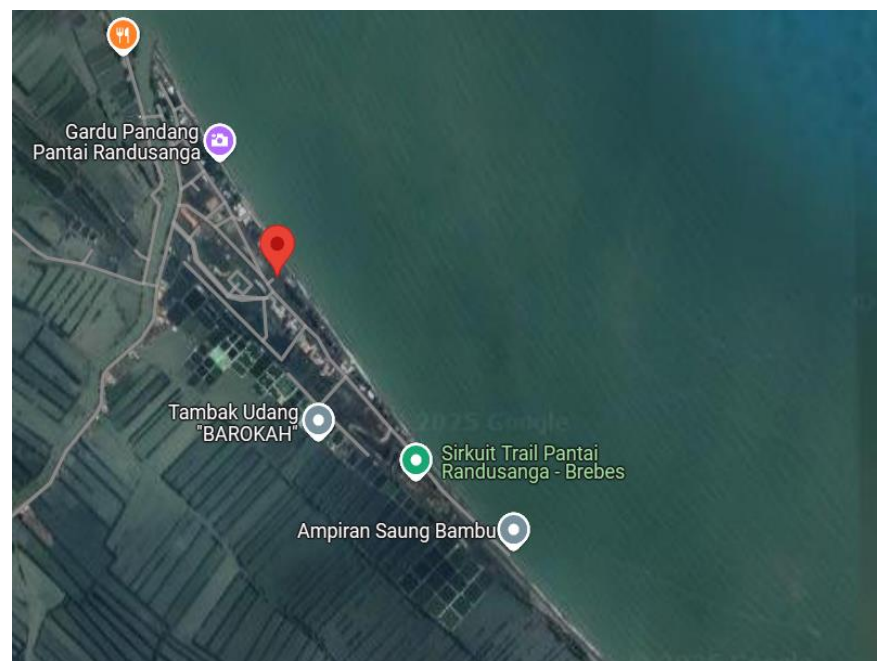
Sumber: Perbub Kabupaten Brebes Nomor 103 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Brebes

Struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Brebes terdiri dari beberapa bagian utama yang saling terhubung untuk menjalankan fungsi dan tugasnya. Di paling atas struktur terdapat Kepala Dinas, yang memiliki tanggung jawab utama dalam memimpin dan mengawasi jalannya seluruh program dan kegiatan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Di bawah Kepala Dinas terdapat

Sekretariat, yang bertugas membantu koordinasi dan administrasi, dengan dua sub bagian di bawahnya yaitu Sub Bagian Program dan Keuangan Sub serta Bagian Umum dan Kepegawaian. Kemudian, struktur organisasi ini membagi menjadi dua bidang, yakni Bidang Pariwisata dan Bidang Kebudayaan, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub koordinator.

2.3 Gambaran Umum Pantai Randusanga Indah Kabupaten Brebes

2.3.1 Lokasi Pantai Randusanga Indah



Gambar 2.4 Lokasi Pantai Randusanga Indah

Sumber: Diolah Penulis dari Google Maps

Pantai Randusanga Indah secara administrasi terletak di Desa Randusanga Kulon, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes. Jarak tempuh untuk menuju Pantai Randusanga Indah dari pusat Kota Brebes berjarak 7 kilometer dengan waktu tempuh sekitar 20 menit. Pantai Randusanga Indah memiliki akses yang cukup strategis karena bisa dilewati dari jalan lingkar utara maupun jalur Pantura.

Pengunjung Pantai Randusanga Indah bisa mengunjungi kapan saja karena Pantai Randusanga Indah buka selama 24 jam dari hari Senin hingga Minggu. Berikut adalah lokasi Pantai Randusanga Indah jika dilihat dari Google Maps.

2.3.2 Daya Tarik dan Fasilitas

Pantai Randusanga Indah telah dikembangkan dan dikelola oleh pemerintah Kabupaten Brebes sejak tahun 2001. Daya tarik utama yang dimiliki Pantai Randusanga Indah berupa keindahan alam pantai. Di sepanjang bibir pantai Randusanga Indah terdapat gazebo yang dapat dimanfaatkan pengunjung untuk bersantai menikmati keindahan alam Pantai Randusanga Indah ditemani angin laut yang segar serta pepohonan yang rimbun.

Untuk memenuhi kebutuhan pengunjung dalam berwisata, di sepanjang Pantai Randusanga Indah terdapat warung-warung yang dikelola oleh masyarakat sekitar pantai. Warung-warung tersebut tentunya menjual berbagai aneka makanan dan minuman yang dibutuhkan pengunjung ketika menikmati suasana Pantai Randusanga Indah. Pada hari-hari tertentu juga terdapat daya tarik naik perahu yang akan mengantarkan pengunjung wisata menikmati sensasi mengarungi Laut Jawa. Berikut ini gambar daya tarik pada Pantai Randusanga Indah.



Gambar 2.5.1 Gazebo Pada Pantai Randusanga Indah



Gambar 2.5.2 Pemandangan Pantai Randusanga Indah



Gambar 2.5.3 Daya Tarik Naik Perahu



Gambar 2.5.4 Pintu Masuk Pantai Randusanga Indah

Gambar 2.5 Daya Tarik Pantai Randusanga Indah

Selain menyajikan daya tarik wisata berupa pemandangan pantai yang indah, pantai Randusanga Indah juga memiliki fasilitas pendukung yang bisa dimanfaatkan oleh pengunjung wisata. Fasilitas pendukung yang ada di Pantai Randusanga Indah antara lain area parkir, warung, rumah makan, gazebo, mushola, kantor pengelola, pendopo, panggung hiburan, tempat bilas, serta toilet. Berikut merupakan gambar fasilitas pada Pantai Randusanga Indah.



Gambar 2.6.1 Kantor Pengelola



Gambar 2.6.2 Toilet Umum dan Mushola



Gambar 2.6.3 Rumah Makan



Gambar 2.6.4 Tempat Bilas

Gambar 2.6 Fasilitas Pantai Randusanga Indah

Sumber: Dokumentasi Penulis (2025)

2.3.3 Harga Tiket Masuk



Gambar 2.7 Tiket Masuk Pantai Randusanga Indah

Sumber: Dokumentasi Penulis (2025)

Harga tiket masuk untuk menikmati keindahan alam pesisir dan fasilitas yang ada di Pantai Randusanga Indah, pengunjung hanya perlu membayar Rp. 7.000, - per orang. Harga tiket tersebut telah ditetapkan berdasarkan Perda Kabupaten Brebes Nomor 6 Tahun 2023 tentang penetapan tarif retribusi. Tarif retribusi tersebut juga digunakan untuk mengatur tarif parkir kendaraan yang digunakan untuk mengunjungi Objek Wisata Pantai Randusanga Indah. Tarif parkir kendaraan di Pantai Randusanga Indah dibedakan menurut jenisnya. Tarif Parkir untuk sepeda motor Rp. 2.000, kemudian untuk mobil pribadi Rp. 4.000, dan untuk jenis kendaraan seperti mini bus, odong-odong, kendaraan roda 3 dikenakan tarif parkir Rp. 6.000. Berikut adalah gambar tiket masuk dan tarif retribusi pada Pantai Randusanga Indah.